

FONOLOGI BAHASA PRANCIS

Ria Yuliati
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya
e-mail: lia_lia_princessus@yahoo.co.id

Abstrak

Dalam mempelajari bahasa asing, pemahaman mengenai sistem tata bunyi bahasa merupakan hal penting. Dengan memahami sistem bunyi bahasa, para pembelajar akan lebih mudah dalam mempelajari bahasa asing tersebut, terutama dalam hal pengucapannya. Bahasa Prancis sebagai salah satu bahasa Indo-Eropa dikenal mempunyai sistem fonologi atau tata bunyi yang cukup beragam. Oleh karena itu, makalah ini akan membahas sistem fonologi dalam bahasa Prancis. Makalah ini bertujuan untuk mendeskripsikan fonem vokal, konsonan, semivokal, serta diftong dalam bahasa Prancis. Dengan adanya makalah ini, para pembelajar diharapkan dapat memahami karakteristik bahasa Indo-Eropa yang umumnya mempunyai vokal dan konsonan yang cukup beragam. Selain itu, dengan adanya tulisan ini, para pembelajar diharapkan dapat memahami fonem vokal, konsonan, semivokal, serta diftong dalam bahasa Prancis sehingga dapat membantu mempelajari sistem pengucapannya. Dari pengamatan yang telah dilakukan, dalam bahasa Prancis terdapat 16 fonem vokal, 17 fonem konsonan, 3 fonem semivokal, serta 11 diftong. Fonem vokal bahasa Prancis terdiri atas 12 fonem vokal oral dan 4 fonem vokal nasal. Fonem vokal oral bahasa Prancis meliputi fonem /i/, /y/, /e/, /ø/, /ə/, /ɛ/, /œ/, /a/, /u/, /o/, /ɔ/, /ɑ/. Fonem vokal nasal bahasa Prancis meliputi fonem /ɛ̃/, /œ̃/, /õ/, /ã/. Dalam bahasa Prancis, terdapat 18 fonem konsonan, yaitu /p/, /t/, /k/, /b/, /d/, /g/, /f/, /v/, /s/, /z/, /ʃ/, /ʒ/, /l/, /r/, /m/, /n/, /ɲ/ dan /ʎ/. Dalam bahasa Prancis, juga terdapat tiga macam semivokal, yaitu /j/, /ɥ/, /w/. Selain itu, terdapat beberapa diftong dalam bahasa Prancis, yaitu /wa/, /wɛ̃/, /ʁi/, /wi/, /jɛ̃/, /jɛ/, /aj/, /ej/, /œj/, /uj/ dan /jø/.

Kata kunci: fonologi, fonem vokal, fonem konsonan, fonem semivokal, diftong

Abstract

Understanding phonology is the pivotal thing in learning foreign language. By understanding the target language phonology, learners will be easier to learn foreign language pronunciation. French as one of Indo-European language is known as language that owns a various phoneme system. Therefore, this paper aims to discuss phonology in French language by describing vocal phoneme, semi-vocal and diphthong in French language. This paper aims to help learners to know the characteristics of Indo-European language that commonly have various vocal and consonant and to understand vocal phoneme, consonant, semi-vocal and diphthong in French language to learn the way of pronunciation. Based on observation, French has 16 vocal phonemes, 17 consonant phonemes, 3 semi-vocal phoneme and 11 diphthongs. French vocal phoneme consists of 12 oral vocal phonemes and 4 nasal vocal phonemes. French oral vocal phoneme covers /i/, /y/, /e/, /ø/, /ə/, /ɛ/, /œ/, /a/, /u/, /o/, /ɔ/, /ɑ/. French nasal vocal phoneme are /ɛ̃/, /œ̃/, /õ/, /ã/. French consonant phonemes are /p/, /t/, /k/, /b/, /d/, /g/, /f/, /v/, /s/, /z/, /ʃ/, /ʒ/, /l/, /r/, /m/, /n/, /ɲ/ and /ʎ/. French semi-vocal phonemes are /j/, /ɥ/, /w/. French diphthongs are /wa/, /wɛ̃/, /ʁi/, /wi/, /jɛ̃/, /jɛ/, /aj/, /ej/, /œj/, /uj/ and /jø/.

Key words: phonology, vocal phoneme, consonant phoneme, semi-vocal phoneme, diphthong.

PENDAHULUAN

Dalam klasifikasi genetik atau genealogis, bahasa Prancis merupakan bagian dari rumpun bahasa Indo-Eropa (Keraf, 1996:25). Bahasa Prancis dikenal mempunyai sistem fonologi atau sistem bunyi yang cukup beragam. Dalam bahasa Prancis, terdapat fonem vokal, konsonan, semivokal, serta diftong yang cukup beragam. Tidak jarang kita sebagai penutur asli bahasa Indonesia mengalami kesusahan dalam mempelajari bahasa Prancis ini, terutama dalam hal pengucapan. Oleh karena itu, untuk mempelajari bahasa Prancis, akan lebih baik jika kita memahami sistem fonologinya terlebih dahulu sehingga dapat membantu dalam mempelajari sistem pengucapan bahasa ini.

Dalam linguistik, cabang ilmu bahasa yang mempelajari bunyi bahasa kaitannya sebagai pembeda makna dipelajari dalam tataran fonologi. Satuan minimal bunyi yang tidak bersifat distingtif (tidak bersifat sebagai pembeda makna) disebut fon, misal fon [p^h]. Satuan minimal bunyi yang bersifat distingtif (pembeda makna) disebut fonem, misal fonem /p/. Disebut fonem karena fonem /p/ dalam lingkungan yang sama mempunyai makna yang berbeda dengan fonem /b/, contoh: /pæn/ *pan* 'panci' dan /bæn/ *ban* 'melarang' dalam bahasa Inggris. Realisasi-realisis dari fonem disebut alofon, misal fonem /p/ mempunyai alofon-alofon [p^h] dan [p] pada kata *pan* 'panci' dan *span* 'rentang waktu' (Crystal, 1987: 160). Dalam makalah ini, bahasan kita khususkan pada telaah fonem, yaitu fonem bahasa Prancis.

Bahasa Prancis yang merupakan bahasa Indo-Eropa dikenal mempunyai fonem vokal, konsonan, semivokal, serta diftong yang cukup beragam. Kendati telah ada beberapa penelitian mengenai sistem bunyi bahasa Prancis, namun sebagai penutur asli bahasa Indonesia, terkadang kita masih bingung dalam mempelajarinya. Hal ini yang mendorong penulis untuk mengkaji lebih seksama mengenai fonologi bahasa Prancis.

Makalah ini ditujukan untuk mengungkap sistem fonologi bahasa Prancis yang meliputi fonem vokal, konsonan, semivokal, serta diftong dalam bahasa Prancis. Dengan adanya makalah ini, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai karakteristik bahasa Indo-Eropa yang umumnya mempunyai fonem vokal dan konsonan yang cukup beragam. Dengan adanya makalah ini, para pembaca juga diharapkan dapat memahami macam-macam serta karakteristik fonem vokal, konsonan, semivokal, serta diftong dalam bahasa Prancis. Selain itu, dengan adanya makalah ini diharapkan dapat membantu para pembelajar yang ingin mempelajari bahasa Prancis, terutama sistem pengucapannya.

Makalah ini terdiri atas enam bagian. Bagian 2 menggambarkan secara ringkas mengenai fonem vokal bahasa Prancis yang meliputi macam-macam serta karakter vokalnya. Bagian 3 membahas fonem konsonan bahasa Prancis yang meliputi macam-macam serta karakteristik konsonannya. Bagian 4 membahas fonem semivokal bahasa Prancis yang meliputi macam-macam serta karakteristik semivokal tersebut. Bagian 5 membahas diftong yang ada dalam bahasa Prancis. Bagian terakhir berisikan kesimpulan.

VOKAL BAHASA PRANCIS

Vokal merupakan bunyi bahasa manusia yang dihasilkan tanpa adanya hambatan dari organ bicara manusia. Dalam bahasa Prancis, dikenal adanya vokal oral dan vokal nasal. Vokal oral dihasilkan apabila dalam pengucapan vokal, velum (langit-langit lunak) naik dan menutup saluran ke hidung sehingga udara akan dialirkan melalui mulut, misal vokal /a/ atau /o/. Sedangkan dalam pengucapan vokal nasal, velum (langit-langit lunak) turun dan menutup saluran ke mulut sehingga udara mengalir melalui lubang hidung, misal vokal /ã/ atau /õ/ (Crystal, 1987: 27).

Dari pengamatan yang dilakukan, diperoleh 16 fonem vokal bahasa Prancis yang terbagi atas 12 fonem vokal oral dan 4 fonem vokal nasal. Fonem vokal oral bahasa Prancis meliputi fonem /i/, /y/, /e/, /ø/, /œ/, /ɛ/, /œ/, /a/, /u/, /o/, /ɔ/, /ɑ/. Fonem vokal nasal dalam bahasa Prancis meliputi fonem /ɛ̃/, /œ̃/, /õ/, /ã/.

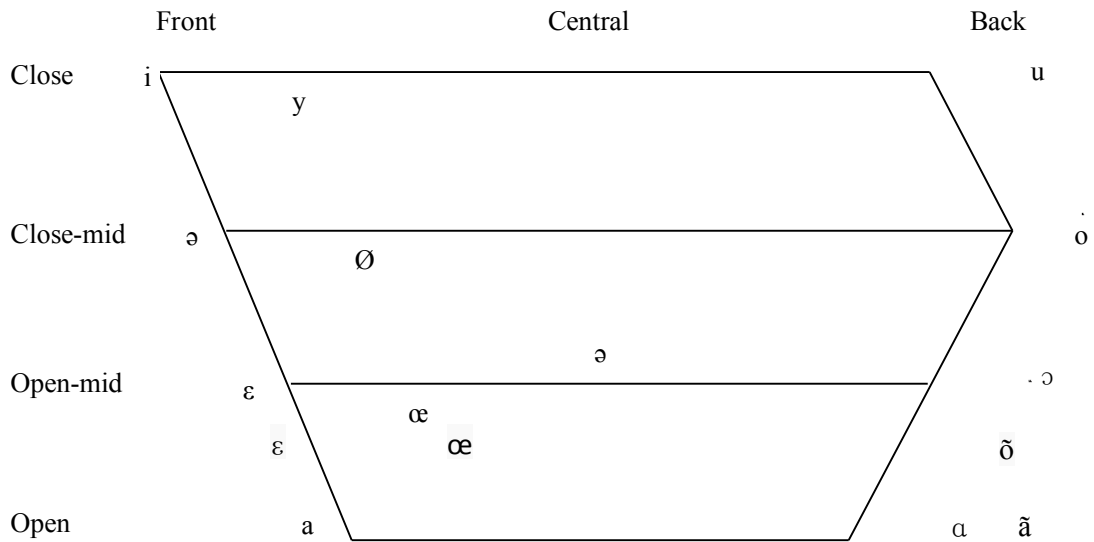
Dalam bahasa Indonesia, tidak ada fonem vokal /y/, /ø/ dan /œ/. Vokal-vokal ini merupakan versi bundar dari vokal tak bundar vokal /i/, /e/ dan /ɛ/. Latihan pengucapan vokal-vokal ini adalah dengan cara mengucapkan vokal /u/, /e/ dan /ɛ/ dengan mulut membundar. Sedangkan, vokal nasal /ɛ̃/, /œ̃/, /õ/, /ã/ diucapkan mirip dengan vokal /ɛ/, /œ/, /ɔ/, /ɑ/ yang disengaukan (udara dialirkan melalui hidung).

Tiap vokal bahasa Prancis ini mempunyai sifat dan karakternya masing-masing. Karakter-karakter ini ditinjau dari ketinggian lidah (vokal tinggi, sedang, rendah), posisi lidah (vokal depan, tengah, belakang), kebundaran bibir (vokal bundar dan tak bundar), serta ketegangan alat ucap (vokal tegang dan vokal kendur). Untuk mengucapkan vokal tinggi, lidah harus diposisikan tinggi di mulut, misal fonem vokal /i/, /y/, /e/, /ø/ atau /u/. Untuk mengucapkan vokal tengah, lidah harus diposisikan menengah di mulut, misal fonem vokal /œ/, /ɛ/, /ɔ/, /œ̃/, /ɛ̃/, /œ̃/ atau /õ/. Untuk mengucapkan vokal rendah, lidah harus diposisikan rendah di mulut, misal vokal /a/, /ɑ/ atau /ã/.

Karakter vokal juga dapat diamati berdasarkan posisi lidah. Jika posisi lidah mengarah ke depan di dalam mulut, maka vokal ini merupakan vokal depan, misal fonem vokal /i/, /y/, /e/, /ø/, /ɛ/, /œ/, /ɛ̃/, /œ̃/ atau /a/. Jika posisi lidah mengarah ke tengah di dalam mulut, maka vokal ini merupakan vokal tengah, misal fonem vokal /œ/. Jika posisi lidah mengarah ke belakang mulut, maka vokal ini merupakan vokal belakang, misal vokal /u/, /o/, /ɔ/, /õ/, /ɑ/ atau /ã/.

Berdasarkan ketinggian dan posisi lidah tersebut, karakter vokal-vokal bahasa Prancis ini dapat dipetakan dan direalisasikan sebagaimana tertera pada bagan 1 berikut.

Gambar 1. Trapezium Vokal Bahasa Prancis



Trapezium of the French vowels

Karakter vokal bahasa Prancis juga dapat ditinjau dari kebundaran bibir. Apabila dalam pengucapan vokal tersebut mengharuskan posisi bibir membundar, maka vokal ini termasuk vokal bundar. Vokal-vokal bahasa Prancis yang termasuk vokal bundar, yaitu vokal /y/, /u/, /ø/, /o/, /ɔ/, œ/, /œ̃/, serta vokal /õ/. Apabila dalam pengucapan vokal tersebut mengharuskan posisi bibir yang tidak bundar, maka vokal ini termasuk vokal tak bundar. Vokal-vokal bahasa Prancis yang termasuk dalam jenis vokal tak bundar, yaitu vokal /i/, /e/, /ə/, /ɛ/, /ɛ̃/, /a/, /ɑ/ serta vokal /ã/.

Karakter vokal bahasa Prancis juga dapat ditinjau dari ketegangan alat ucap. Apabila dalam pengucapan vokal tersebut bibir terbentuk tegang, maka vokal ini merupakan vokal tegang. Vokal-vokal bahasa Prancis yang termasuk dalam vokal tegang, yaitu vokal /y/, /e/, /ə/, /ø/, /œ/, /œ̃/, /u/, serta vokal /o/. Apabila dalam pengucapan vokal tersebut bibir terbentuk tidak tegang, maka vokal ini merupakan vokal tak tegang. Vokal-vokal bahasa Prancis yang termasuk dalam vokal tak tegang, yaitu vokal /i/, /ɛ/, /ɔ/, /õ/ /ɛ̃/, /a/, /ɑ/ dan vokal /ã/.

Sebagian besar fonem vokal bahasa Prancis tersebut apabila didistribusikan dapat menempati semua posisi, yaitu posisi di awal, tengah, maupun akhir suku kata atau kata. Distribusi fonem vokal bahasa Prancis ini dapat dilihat pada bagan 6 berikut.

Tabel 1: Distribusi Fonem Vokal Bahasa Prancis

Vokal	Posisi pada bentuk asal		
	Awal	Tengah	Akhir
/i/	/il/ <i>il</i> 'dia laki-laki'	/sil/ <i>cil</i> 'bulu mata'	/si/ <i>si</i> 'jika'
/y/	/yn/ <i>une</i> 'sebuah'	/fym/ <i>fume</i> 'merokok'	/sy/ <i>su</i> 'sudah diketahui oleh'
/u/	/ubli/ <i>oubl</i> 'lupa'	/susi/ <i>souci</i> 'kegelisahan'	/fu/ <i>fou</i> 'gila'
/e/	/eta/ <i>état</i> 'negara'	/teatr/ <i>théâtre</i> 'teater'	/te/ <i>thé</i> 'teh'
/ɛ/	/ɛm/ <i>aime</i> 'menyukai'	/mersi/ <i>merci</i> 'terima kasih'	/lɛ/ <i>lait</i> 'susu'
/ə/	-	/ʒəvwa/ <i>je vois</i> 'saya melihat'	/tablə/ <i>table</i> 'meja'
/o/	/o/ <i>au</i> 'pada/di'	/pom/ <i>paume</i> 'apel'	/bo/ <i>beau</i> 'ganteng'
/ɔ/	/ɔr/ <i>or</i> 'atau'	/ekɔl/ <i>école</i> 'sekolah'	-
/ø/	/ød/ <i>Eudes</i> 'Eudes'	/nøtr/ <i>neutre</i> 'netral'	/dø/ <i>deux</i> 'dua'
/œ/	/œf/ <i>œuf</i> 'telur'	/nœf/ <i>neuf</i> 'sembilan'	-
/a/	/arab/ <i>arab</i> 'arab'	/pag/ <i>bague</i> 'cincin'	/ila/ <i>il a</i> 'dia mempunyai'
/ɑ/	/ɑʒ/ <i>âge</i> 'umur'	/gɑz/ <i>gaz</i> 'gas'	/ba/ <i>bas</i> 'rendah'
/ɛ̃/	/ɛ̃vite/ <i>inviter</i> 'mengundang'	/pɛ̃se/ <i>pincer</i> 'mencubit'	/vɛ̃/ <i>vin</i> 'anggur'
/ã/	/ãtre/ <i>entrer</i> 'masuk'	/lãtmã/ <i>lentement</i> 'perlahan'	/tã/ <i>temps</i> 'waktu'
/õ/	/õd/ <i>onde</i> 'gelombang'	/rõd/ <i>ronde</i> 'bundar'	/tõ/ <i>ton</i> 'milikmu'
/œ̃/	/œ̃/ <i>un</i> 'satu'	/lœ̃di/ <i>lundi</i> 'Senin'	/parfœ̃/ <i>parfum</i> 'minyak wangi'

KONSONAN BAHASA PRANCIS

Konsonan merupakan bunyi bahasa yang dihasilkan dengan adanya hambatan dari organ bicara manusia, baik hambatan penuh maupun hambatan sebagian. Konsonan dengan hambatan penuh, misalnya konsonan /p/ atau /b/. Konsonan dengan hambatan sebagian, misalnya konsonan /f/, /v/ atau /s/.

Berdasarkan inventarisasi bunyi-bunyi yang diperoleh dari data bahasa Prancis dan prinsip-prinsip penentuan fonem, fonem konsonan bahasa Prancis dapat diketahui berjumlah 18, yaitu /p/, /t/, /k/, /b/, /d/, /g/, /f/, /v/, /s/, /z/, /ʃ/, /ʒ/, /l/, /r/, /m/, /n/, /ɲ/ dan /ŋ/. Konsonan-konsonan bahasa Prancis ini juga mempunyai sifat dan karakternya masing-masing apabila ditinjau dari titik artikulasi maupun dari cara artikulasi.

Karakter konsonan bahasa Prancis yang ditinjau dari titik artikulasinya dapat dibedakan menjadi konsonan bilabial, labiodental, dental, alveolar, alveopalatal, dan velar. Sedangkan berdasarkan cara artikulasinya, karakter konsonan bahasa Prancis dapat dibedakan menjadi konsonan stop (hambat), frikatif (desis), lateral, rhotic (getar), dan nasal (sengau). Berdasarkan daerah artikulasi dan cara artikulasinya, sifat atau karakter 18 fonem konsonan ini dapat dipetakan seperti terlihat dalam tabel 2 berikut.

Tabel 2. Fonem Konsonan dan Semi Vokal Bahasa Prancis

Tempat artikulasi		Bilabial	Labio dental	Dental	Alveolar	Alveopalatal	Velar
Cara Artikulasi							
Stop (hambat)	Bersuara	b		d			g
	Tak suara	p		t			k
Frikatif (desis)	Bersuara		v		Z	ʃ, ʒ	
	Tak suara		f		S		
Lateral				l			
Rhotic (getar)							R
Nasal (sengau)		m		n		ɲ	ŋ
Semi vokal		w			j, ɥ		

Untuk lebih jelasnya, kedelapan belas fonem konsonan tersebut perlu didistribusikan. Dari hasil distribusi 18 fonem konsonan bahasa Prancis itu, ditunjukkan bahwa fonem konsonan dapat muncul di depan, di tengah, maupun di akhir kata. Hal ini dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Distribusi Fonem Konsonan Bahasa Prancis

Konsonan	Posisi pada bentuk asal			
	Awal	Tengah	Akhir + e caduc	Akhir mutlak
/p/	/pa/ <i>pas</i> 'tidak'	/epin/ <i>épine</i> 'duri'	/nap/ <i>nappe</i> 'taplak meja'	/sep/ <i>cep</i> 'pohon anggur'
/t/	/ta/ <i>tas</i> 'tumpukan'	/atâ/ <i>attend</i> 'menunggu'	/tât/ <i>tante</i> 'bibi'	/net/ <i>net</i> 'bersih'
/k/	/kar/ <i>car</i> 'karena'	/ekart/ <i>écarte</i> 'memisahkan'	/tɔk/ <i>toque</i> 'peci'	/sek/ <i>sec</i> 'kering'
/b/	/bo/ <i>beau</i> 'ganteng'	/oby/ <i>obus</i> 'peluru/granat/bom'	/rɔb/ <i>robe</i> 'gaun'	/snɔb/ <i>snob</i> 'orang yang berlagak/sombong'
/d/	/do/ <i>dos</i> 'punggung'	/radio/ <i>radio</i> 'radio'	/kud/ <i>coude</i> 'siku'	/syd/ <i>sud</i> 'Selatan'
/g/	/gar/ <i>gare</i> 'stasiun'	/egr/ <i>aigre</i> 'masam/kecut'	/bag/ <i>bague</i> 'cincin'	/gâg/ <i>gang</i> 'gerombolan/geng'
/f/	/fo/ <i>faux</i> 'salah'	/defɛ/ <i>défait</i> 'membongkar'	/ʒiraf/ <i>girafe</i> 'jerapah'	/ʃɛf/ <i>chef</i> 'kepala/ketua'
/s/	/sâ/ <i>sans</i> 'tanpa'	/ase/ <i>assez</i> 'cukup'	/las/ <i>lace</i> 'mengikat'	/ɔs/ <i>os</i> 'tulang'
/ʃ/	/ʃa/ <i>chat</i> 'kucing'	/aʃa/ <i>achat</i> 'pembelian'	/kaʃ/ <i>cache</i> 'persembunyian'	-
/v/	/va/ <i>va</i> 'pergi'	/ave/ <i>avez</i> 'mempunyai'	/nœv/ <i>neuve</i> 'baru'	-
/z/	/zɛbr/ <i>zebra</i> 'zebra'	/azyr/ <i>azur</i> 'biru langit'	/roz/ <i>rose</i> 'merah muda'	/gaz/ <i>gaz</i> 'gas'
/ʒ/	/ʒe/ <i>je</i> 'saya'	/aʒe/ <i>âgé</i> 'berumur'	/ruʒ/ <i>rouge</i> 'merah'	-
/l/	/li/ <i>lit</i> 'tempat tidur'	/pule/ <i>poulet</i> 'anak ayam'	/kal/ <i>cale</i> 'dok/perut kapal'	/bal/ <i>bal</i> 'pesta/malam dansa'
/r/	/rɔd/ <i>ronde</i> 'bundar'	/mari/ <i>mari</i> 'suami'	/rir/ <i>rire</i> 'tertawa'	/pur/ <i>pour</i> 'untuk'
/m/	/mezɔ/ <i>maison</i> 'rumah'	/ɛme/ <i>aimer</i> 'menyukai'	/fam/ <i>femme</i> 'wanita/istri'	/idɛm/ <i>idem</i> 'sama'
/n/	/nɔ/ <i>non</i> 'tidak'	/ane/ <i>année</i> 'tahun'	/kan/ <i>cane</i> 'itik betina'	/pan/ <i>pan</i> 'potongan bahan pakaian'
/ɲ/	/ɲɔl/ <i>gnôle</i> 'sopi/minuman keras dari sari buah yang meragi dan disuling'	/majifik/ <i>magnifique</i> 'indah'	/campaj/ <i>campagne</i> 'ladang'	-

/ŋ/	-	-	-	/kãpiŋ/ camping 'kemah'
-----	---	---	---	-------------------------------

SEMIVOKAL BAHASA PRANCIS

Bahasa Prancis mengenal pula jenis semivokal. Semi vokal mempunyai sifat konsonan sekaligus vokal. Semi vokal diucapkan seperti vokal, tetapi kemudian cepat beralih ke bunyi lain, misal /j/, /ɥ/ atau /w/ (Matthews, 1997:337). Dalam bahasa Indonesia, tidak ada bunyi /ɥ/. Bunyi /ɥ/ merupakan kombinasi bunyi /y/ dan /i/ secara cepat. Bunyi /ɥ/ dilakukan dengan cara membundarkan bunyi /y/ kemudian diikuti dengan melebarkan bibir dan diakhiri dengan bunyi /i/ secara cepat.

Bahasa Prancis mengenal tiga macam semivokal, yaitu /j/, /ɥ/ dan /w/. Semivokal bahasa Prancis ini juga mempunyai sifat dan karakternya masing-masing. Berdasarkan daerah artikulasi dan cara artikulasinya, sifat semivokal bahasa Prancis ini dapat dipetakan seperti terlihat dalam tabel 2, sedangkan untuk distribusinya, semivokal bahasa Prancis ini umumnya menempati awal atau tengah suku kata atau kata dalam bahasa Prancis. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Distribusi Fonem Semivokal Bahasa Prancis

Vokal	Posisi pada bentuk asal		
	Awal	Tengah	Akhir
/j/	/jɛr/ hier 'kemarin'	/bjɛ̃/ bien 'baik'	/pɛj/ paye 'membayar'
/ɥ/	/ɥit/ huit 'delapan'	/nɥi/ nuit 'malam'	-
/w/	/wi/ oui 'ya'	/vwatyr/ voiture 'mobil'	-

DIFTONG BAHASA PRANCIS

Selain mengenal fonem vokal, konsonan, dan semivokal, bahasa Prancis juga mengenal diftong. Diftong ialah bunyi bahasa yang pada waktu pengucapannya ditandai oleh perubahan gerak lidah dan perubahan tamber satu kali, dan berfungsi sebagai inti dari suku kata (Matthews, 1997: 99). Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, terdapat 11 diftong dalam bahasa Prancis. Diftong dalam bahasa Prancis, yaitu /wa/, /wɛ̃/, /ɥi/, /wi/, /jɛ̃/, /jɛ/, /aj/, /ɛj/, /œj/, /uj/ dan /jø/. Berikut ini beberapa contoh diftong dalam bahasa Prancis.

- /wa/ pada kata *moi* 'saya'
- /wɛ̃/ pada kata *loin* 'jauh'
- /ɥi/ pada kata *huit* 'delapan'
- /wi/ pada kata *oui* 'ya'
- /jɛ̃/ pada kata *tien* 'punya kamu'
- /jɛ/ pada kata *Ariège* 'Ariege'
- /aj/ pada kata *travail* 'pekerjaan'

/ɛj/ pada kata *Marseille* 'Marseille'
 /œj/ pada kata *feuille* 'daun'
 /uj/ pada kata *grenouille* 'katak'
 /jø/ pada kata *vieux* 'tua'

KESIMPULAN

Dalam mempelajari suatu bahasa, pengkajian mengenai fonologi atau sistem bunyi bahasa sangat penting untuk dilakukan. Dengan memahami sistem bunyi bahasa tersebut, kita akan lebih mudah dalam mempelajari bahasa tersebut, terutama dalam sistem pengucapannya. Yang termasuk dalam sistem fonologi adalah macam-macam dan karakteristik fonem vokal, konsonan, semivokal, maupun diftong.

Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa Indo-Eropa yang mempunyai fonem vokal dan konsonan yang cukup beragam. Dalam bahasa Prancis, terdapat 16 fonem vokal, 18 fonem konsonan, 3 fonem semi vokal, dan 11 diftong. Enam belas fonem vokal bahasa Prancis terbagi atas 12 fonem vokal oral dan 4 fonem vokal. Fonem vokal oral dalam bahasa Prancis meliputi fonem vokal /i/, /y/, /e/, /ø/, /ɐ/, /ɛ/, /œ/, /a/, /u/, /o/, /ɔ/, /ɑ/. Fonem vokal nasal dalam bahasa Prancis meliputi fonem /ɛ̃/, /œ̃/, /õ/, /ã/. Vokal-vokal bahasa Prancis ini mempunyai sifat dan karakternya masing-masing ditinjau dari ketinggian lidah (vokal tinggi, sedang, rendah), posisi lidah (vokal depan, tengah, belakang), kebundaran bibir (vokal bundar dan tak bundar), serta ketegangan alat ucap (vokal tegang dan vokal kendur).

Fonem konsonan dalam bahasa Prancis terdapat 18, yaitu /p/, /t/, /k/, /b/, /d/, /g/, /f/, /v/, /s/, /z/, /ʃ/, /ʒ/, /l/, /r/, /m/, /n/, /ɲ/ dan /ʎ/. Konsonan-konsonan bahasa Prancis ini juga mempunyai sifat dan karakternya masing-masing apabila ditinjau dari titik artikulasi maupun dari cara artikulasi.

Fonem semivokal dalam bahasa Prancis terdapat tiga macam, yaitu /j/, /ʲ/, /w/. Semivokal bahasa Prancis ini juga mempunyai sifat dan karakternya masing-masing apabila ditinjau dari titik artikulasi maupun dari cara artikulasi.

Bahasa Prancis juga mengenal diftong. Diftong dalam bahasa Prancis adalah /wa/, /wɛ̃/, /ʷi/, /wi/, /jɛ̃/, /jɛ/, /aj/, /ɛj/, /œj/, /uj/ dan /jø/.

Dengan adanya tulisan ini, para pembaca diharapkan dapat mengetahui karakteristik bahasa Indo-Eropa yang umumnya mempunyai fonem vokal dan konsonan yang cukup beragam. Dengan adanya tulisan ini, para pembaca juga diharapkan dapat memahami macam-macam dan karakter fonem vokal, konsonan, semivokal, serta diftong bahasa Prancis. Selain itu, dengan adanya tulisan ini, diharapkan dapat membantu para pembelajar yang ingin mempelajari bahasa Prancis, khususnya dalam sistem pengucapannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Winarsih dan Farida Soemargono. 1996. *Kamus Perancis Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Crystal, David. 1987. *The Cambridge Encyclopedia of Language*. New York: Cambridge University Press.
- Hendrokumoro. 2009. "Bahasa Vietnam sebagai Bahasa Nada", dalam jurnal *Humaniora*, vol. 21, no. 2, Juni 2009.
- Keraf, Gorys. 1996. *Linguistik Bandingan Historis*. Jakarta: PT Gramedia.
- Léon, Monique. 1991. *Exercices systématiques de prononciation française*. Paris: Hachette.
- Matthews, P.H. 1997. *The Concise Oxford Dictionary of Linguistics*. New York: Oxford University Press.
- Robert, Paul. 2003. *Le Petit Robert*. Paris: Dictionnaires le Robert.
- Subroto, Edi. 2007. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.